

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Terapan Telkom University. Perkembangan teknologi informasi, terutama dalam hal pembayaran digital, telah memberikan dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan mahasiswa. Dalam konteks ini, uang elektronik telah memfasilitasi pembelian barang dan layanan dengan lebih mudah, cepat, dan aman. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana penggunaan uang elektronik memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Pendekatan kualitatif juga akan digunakan untuk memahami persepsi dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik dalam transaksi sehari-hari mereka. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dibagikan melalui kuisisioner dan mendapatkan hasil 40 responden Mahasiswa Telkom, khususnya Fakultas Ilmu Terapan. Kemudian dikelompokkan menggunakan pengklasteran dengan metode *Density-based Spatial Clustering With Noise* (DBSCAN). Metode pengelompokan mempertimbangkan kepadatan dari titik sample data, dan juga membandingkan hasil menggunakan *Silhouette Index (SI)*, *Davies Bouldin*, *Calinski Harabasz Index*, dan *Dunn Index* untuk mengukur validasi nilai cluster yang di uji. Hasil *Density-based Spatial Clustering With Noise* menunjukkan nilai hyperparameter eps untuk algoritma DBSCAN yg optimal ada di eps=1, dan untuk *Calinski Harabasz Index* ada pada eps 0.8, sedangkan *Dunn Index* berada pada eps 0,9.

Kata kunci: *Digital Payment*, Aplikasi DANA, Mahasiswa, *Density-based Spatial Clustering With Noise* (DBSCAN)